

# **HYMEN IMPERFORATA: LAPORAN KASUS**

## **Hymen Imperforate: A Case Report**

**Amalia Nur Hafidhah\***

**\*Fakultas Kedokteran, Universitas Muhammadiyah Surakarta**

[amaliahafidhah@yahoo.com](mailto:amaliahafidhah@yahoo.com)

### **ABSTRAK**

*Hymen imperforata/Atresia hymen merupakan hymen dengan membran yang solid tanpa lubang. Hymen imperforata merupakan salah satu dari penyebab Pseudoamenorrhea/Cryptomenorrhea (haid ada, tetapi darah haid tidak keluar) yang bersifat kongenital dan abnormalitas ini terjadi pada bagian distal saluran genitalia wanita. Hymen imperforata merupakan suatu malformasi kongenital tetapi dapat juga terjadi akibat jaringan parut oklusif karena sebelumnya terjadi cedera atau infeksi. Pada pemeriksaan ginekologi biasanya didapatkan membrane hymen mengalami bulging, sedangkan pada USG didapatkan hematokolpos, hematometra, maupun hematosalping. Laporan kasus seorang remaja perempuan berusia 12 tahun dengan hymen imperforate, keluhan nyeri perut bagian bawah, terasa semakin membesar dan tidak bisa BAK. Tanda-tanda vital seperti tekanan darah: 110/80, Nadi : 88x/menit, Respirasi : 20x/menit, Suhu: 36,8 °C. Pemeriksaan fisik didapatkan regio suprapubik sedikit membesar dan nyeri tekan. Pada pemeriksaan status ginekologi vulva dan vagina tampak hymen menutupi seluruh introitus vagina, warna biru kemerahan, hymen bulging (+), darah (-). Pada pemeriksaan ultrasonografi didapatkan hematometra dan hematosalping. Kemudian dilakukan insisi silang hymen, serta diberikan analgetik dan antibiotik.*

*Kata Kunci: Hymen Imperforata, Hematometra, Hematokolpos*

### **ABSTRACT**

*Hymen imperforate/hymen atresia is hymen with a solid membrane without holes. Hymen imperforate is one of the cause of Pseudoamenorrhea/Cryptomenorrhea which is congenital and this abnormality occurs in the distal of female genital tract. Hymen imperforate is a congenital malformation but can also occurs occlusive scarring due to an injury or infection. On gynecology examination obtained bulging of hymen membrane, while ultrasound examination obtained hematocolpos, hematometra, or hematosalping. A case report, 12-year-old female adolescent with imperforate hymen, with complain of lower abdominal pain, feeling enlarged, and can't pee. Vital sign such as blood pressure 110/80 mmHg, pulse 88x/m, breathing 20x/m, and temperature 36,8 C. On physical examination, the suprapubic region inspection appears to be rather large and tenderness. On gynecology examination, hymen covers the entire vaginal introitus, redness, hymen bulging (+), blood (-). Ultrasound examination suggested hematometra and hematocolpos. Then, a cross-incision of hymen were performed, also give analgetic and antibiotic.*

*Keyword: Hymen Imperforate, Hematometra, Hematocolpos*

### **PENDAHULUAN**

Hymen imperforata/Atresia hymen merupakan hymen dengan membrane yang solid tanpa lubang. Hymen imperforata merupakan salah

satu dari penyebab Pseudoamenorrhea / Cryptomenorrhea (haid ada, tetapi darah haid tidak keluar) yang bersifat kongenital dan abnormalitas ini terjadi pada bagian distal saluran genitalia

wanita. Secara embriologi, hymen merupakan sambungan antara bulbus sinovaginal dengan sinus urogenital, berbentuk membrane mukosa yang tipis. Selain karena malformasi kongenital, hymen imperforate juga dapat disebabkan karena adanya jaringan parut oklusit akibat dari suatu trauma/cidera maupun infeksi. (Herman & Zuckerman, 2013) Hymen imperforate merupakan kasus langka genetalia perempuan dimana angka kejadian dunia berkisar 0.05–0.1%. sebagian kasus tanpa diketahui sebelum menarce. (Keum Hwa , et al., 2019)

## **LAPORAN KASUS**

Pada tanggal 25 November 2019, seorang anak perempuan berusia 12 tahun datang bersama keluarganya dengan keluhan nyeri perut bagian bawah. Nyeri perut dirasakan sejak 4 hari yang lalu, nyeri perut seperti tertusuk-tusuk, perut terasa penuh. Semakin hari, semakin memberat dan mengganggu aktivitas sehari –hari.

Selain itu pasien juga mengeluhkan tidak bisa BAK sejak +/- 12 jam lalu. BAB (normal), Flatus (+), Riwayat trauma disangkal, riwayat demam disangkal. Pasien mengaku belum pernah menstruasi.

Tanda-tanda vital seperti tekanan darah: 110/80, Nadi : 88x/menit, Respirasi : 20x/menit, Suhu: 36,8 °C . Pada pemeriksaan fisik abdomen didapatkan perut tampak distended dan tegang. Teraba distensi vesika urinaria dan nyeri tekan didaerah suprapubik. Pada pemeriksaan status ginekologi vulva dan vagina tampak hymen menutupi seluruh introitus vagina, warna biru kemerahan, hymen buldging (+), darah (-).

Pemeriksaan urinalisis dalam batas normal. Dilakukan pemeriksaan darah rutin dan didapatkan peningkatan trombosit  $469 \times 10^3/uL$ , hemoglobin dan leukosit dalam batas normal. Dilanjutkan dengan Ultrasonografi,

didapatkan hematometra dan hematosalping (gambar 1)



Gambar 1

Pasien diberi terapi cairan dan analgesik sambil menunggu tindakan operatif. Pada pasien ini direncanakan untuk dilakukan tindakan cross-insisi hymen. Saat diruang operasi pasien posisi litotomi dibawah pengaruh lokal anestesia, dilakukan desinfeksi area operas, Identifikasi hymen →tampak hymen bulging, dilakukan insisi silang, dilakukan penekanan pada suprapubik. Volume darah haid yang keluar 500 cc,

berwarna merah kehitaman. kemudian dipasang kateter foley di dalam vagina sebagai drain, kembangkan balon kateter. Disinfeksi kembali dan operasi selesai. Setelah itu pasien diberi terapi post operatif berupa antibiotik (inj. Ceftriaxone 1g/12j) dan analgesik (inj. Santagesik 1A/8j). Selama masa perawatan di rumah sakit dilakukan pemantauan perdarahan, pasien diperbolehkan pulang setelah 3 hari perawatan di rumah sakit dan diedukasi agar melakukan kontrol 1 minggu kemudian untuk melepas kateter yang terpasang.

## PEMBAHASAN

Hymen imperforata/Atresia hymen merupakan hymen dengan membrane yang solid tanpa lubang. Hymen imperforata merupakan salah satu dari penyebab Pseudoamenorrhea/Cryptomenorrhea (haid ada, tetapi darah haid tidak keluar) yang bersifat kongenital dan abnormalitas ini terjadi pada bagian

distal saluran genitalia wanita. (Herman & Zuckerman, 2013)

Selain karena malformasi kongenital, hymen imperforate juga dapat terjadi akibat adanya oklusi jaringan parut akibat trauma/cidera maupun infeksi. Namun pada kasus ini dipercaya karena malformasi kongenital dibuktikan dengan tidak adanya riwayat trauma/cidera atau infeksi. (Triansyah, et al., 2019)

Hymen imperforate merupakan kasus langka genitalia perempuan dimana angka kejadian dunia berkisar 0.05–0.1%. (Keum Hwa , et al., 2019). Angka insidensi dapat terjadi 1/1000 sampai 1/10,000 perempuan dan hampir setengahnya akan mengalami retensi urin. (Salhan, et al., 2013)

Hymen merupakan sambungan antara bulbus sinovaginal dengan sinus urogenital, berbentuk membrane mukosa yang tipis dan yang menutupi sebagian orifisium vagina, terletak mulai dari dinding bawah uretra sampai ke fossa

navikularis. Hymen berasal dari endoderm epitel sinus urogenital, dan bukan berasal dari duktus mullerian. Hymen mengalami perforasi selama masa embrional untuk mempertahankan hubungan antara lumen vagina dan vestibulum. Jika selaput hymen mengalami imperforasi maka darah dan mukosa dari peluruhan endometrium akan menumpuk di vagina bahkan sampai tuba falopii. (Triansyah, et al., 2019)

Hymen imperforate paling banyak terjadi pada gadis remaja usia pubertas dengan rentang usia 10-15 tahun yang telah menarache dimana darah menstruasi terperangkap dalam vagina (hematokolpos) sehingga akan tampak hymen buldging warna biru kemerahan yang menutupi seluruh introitus vagina. Tonjolan ini akan semakin jauh dengan manuver Valsava. Nyeri bisa panggul atau perut, siklik atau akut. Tonjolan vagina, meskipun sering terjadi, mungkin tidak ada. Temuan lain yang

mungkin hadir termasuk massa perut, retensi urin, disuria, konstipasi, dan dyschezia. Pada kasus ini, pasien mengalami retensi urin. Hal ini disebabkan darah menstrual yang terkumpul dalam vagina maupun uterus semakin lama akan menekan uretra dan vesika urinaria.

Sebenarnya deteksi awal bisa dilakukan untuk mencegah komplikasi hymen imperforate yaitu dengan melakukan pemeriksaan genitalia secara seksama pada bayi yang baru lahir. Diagnosis banding hymen imperforata meliputi anomali saluran reproduksi obstruktif lainnya seperti septum vagina transversal bawah. Distensi vulva yang terkait yang secara unik menunjukkan selaput dara imperforata. Hymen imperforata biasanya merupakan diagnosis klinis yang dapat dikonfirmasi dengan ultrasonografi (Rathod, et al., 2014)

Tindakan terbaik pada kasus hymen imperforata yaitu berupa insisi

pada membrane hymen. Terdapat 2 tehnik insisi hymen yaitu insisi silang dan insisi stelata. Pada kasus dilakukan insisi silang yang selanjutnya dilakukan pemasangan folley catheter sebagai selama 7-14 hari untuk control perdarahan dan mengebalikan aliran keluar vagina. Tehnik bedah yang baik dapat mencegah kekambuhan atau penutupan lubang, Scar pada membrane hymen dan disparenuia, infeksi panggul dan infertilitas, nyeri panggul kronis, dan kehamilan ektopik. (Rathod, et al., 2014) (Okafor II, et al., 2015)

## **KESIMPULAN**

Hymen imperforata/Atresia hymen merupakan hymen dengan membran yang solid tanpa lubang. Hymen imperforata merupakan salah satu dari penyebab Pseudoamenorrhea/Cryptomenorrhea (haid ada, tetapi darah haid tidak keluar) yang bersifat kongenital dan abnormalitas ini terjadi pada bagian distal saluran genitalia wanita. Selain

karena malformasi kongenital dapat juga terjadi akibat jaringan parut oklusif karena sebelumnya terjadi cedera atau infeksi. Pada pemeriksaan ginekologi biasanya didapatkan membrane hymen mengalami bulging dan menutupi introitus vagina, sedangkan pada USG didapatkan hematokolpos, hematometra, maupun hematosalping. Deteksi awal dan penanganan operatif perlu dilakukan untuk mencegah terjadinya komplikasi.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Committee on Adolescent Health Care, 2019. Diagnosis and Management of Hymenal Variants. *The American College of Obstetric and Gynecology*, 133(6).
- Herman, M. & Zuckerman, A., 2013. *Pediatric Imperforata Himen*. [Online] Available at: <http://emedicine.medscape.com/article/954252-overview#showall>
- Keum Hwa , L., Ji Sun, H. & Hyuk Jun , J., 2019. Imperforate Hymen: A Comprehensive Systematic Review. *J. Clin. Med.*, 8(56).
- Okafor II, et al., 2015. (2015) Imperforate Hymen Presenting with Massive Hematometra and Hematocolpos: A Case Report. *Gynecol Obstet (Sunnyvale)*, 5(328).
- Ramareddy, R. S., Kumar, A. & Alladi, A., 2017. Imperforate Hymen: Varied Presentation, New Associations, and Management. *J Indian Assoc Pediatr Surg*, 22(4).
- Rathod, S. et al., 2014. Imperforate hymen and its complications: report of two cases and review of literature. *Int J Reprod Contracept Obstet Gynecol*, 3(3), pp. 839-842.
- Salhan, B., Omisore, O. T., Kumar, P. & Potter, J., 2013. A Rare Presentation of Imperforate Hymen: A Case Report. *Case Reports in Urology*.
- Triansyah, A., Munir, M. A. & Saranga, D., 2019. Case of Hymen Imperforata In Adolescent. *Jurnal Medical Profession (MedPro)*, 1(1), pp. 7-11.